

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia apa adanya, bukan dunia yang sebenarnya. Penelitian kualitatif dilaksanakan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Menurut Sugiyono (2016 :1) metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Khairani beralamat di desa Lubok Batee, Kec. Ingin Jaya, Kab. Aceh Besar, Prov. Aceh. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelompok B TK Khairani. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2023.

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Secara ringkas disebut subjek penelitian menurut Arikunto (2019 :40). Subjek penelitian adalah guru kelas kelompok B TK Khairani Aceh Besar. Selain guru, subjek lainnya adalah anak kelas kelompok B TK Khairani yang berjumlah 22 anak.

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data dan sumber data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. (Siregar, 2013:16). Adapun data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok B TK Khairani Aceh Besar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2014:13). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data documenter. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin dari TK Khairani Aceh Besar, bertujuan untuk meminjam berupa profil sekolah, keadan guru, keadaan murid, serta data lainnya yang mendukung kelengkapan data penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan prioritas utama yang memiliki nilai strategis dalam penelitian, hal ini diungkapkan lantaran tujuan penelitian ialah mendapatkan data-data, baik data primer maupun data sekunder.

Penelitian lapangan merupakan pengumpulan data dengan mengadakan penelitian langsung, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi:

1. Observasi

Secara Bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi (Sukmadinata, 2014:66). Observasi sebagai suatu proses, melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Indikator	Deskriptor
	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifat-Nya
	Berkebhinekaan Global	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenali identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga
		<ul style="list-style-type: none"> Anak terbiasa bekerja

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Bergotong Royong	bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua orang atau lebih)
	Bernalar Kritis	<ul style="list-style-type: none"> Anak mampu bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya
	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Anak mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri sendiri
	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> Anak menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal

Sumber : Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020

Tabel 3.2 Lembar Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan			
		BB	MB	BSH	BSB

		<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%
1.	Anak mengenal adanya Tuhan Yang Maha Esa melalui sifat-sifat-Nya								
2.	Anak mengenali identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga								
3.	Anak terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua orang atau lebih)								
4.	Anak mampu bertanya untuk memenuhi rasa ingin tahu terhadap diri dan lingkungannya								
5.	Anak mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri sendiri								
6.	Anak menghasilkan karya yang didorong oleh minat dan kesukaannya pada suatu hal								
	Rata-rata								

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2016 : 137).

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara

Variabel	Indikator	Pertanyaan Wawancara
	Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia	1. Bagaiman cara guru dalam mengenalkan adanya Tuhan Yang Maha Esa kepada anak? 2. Hal-hal apa saja yang guru gunakan sebagai sumber belajar bagi anak terutama dalam mengenalkan Tuhan Yang Maha Esa?
	Berkebhinekaan Global	1. Kegiatan apa saja yang pernah guru berikan kepada anak dalam mengenalkan ragam adat dan budaya daerah kepada anak? 2. Media apa saja yang guru gunakan dalam mengenalkan ragam budaya daerah pada anak?
		1. Sebagai pengelola pembelajaran, apakah guru sering membuat pembelajaran berkelompok kepada

<p>Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	Bergotong Royong	<p>anak?</p> <p>2. Bagaimana respon anak ketika melakukan kegiatan pembelajaran dalam bentuk kelompok?</p> <p>3. Apakah ada kegiatan lain yang guru berikan dalam membangun kerja sama anak selain kegiatan belajar kelompok? Jika ada, bagaimana bentuk kegiatan tersebut?</p>
	Bernalar Kritis	<p>1. Kegiatan apa saja yang guru berikan dalam menstimulasi anak supaya lebih berpikir kritis?</p> <p>2. Media apa saja yang guru berikan dalam menstimulasi anak supaya lebih berpikir kritis?</p>
	Mandiri	<p>1. Kegiatan apa saja yang guru berikan untuk membentuk sikap mandiri pada anak?</p> <p>2. Motivasi apa yang guru berikan kepada anak untuk membangun kemandiriannya?</p>
	Kreatif	<p>1. Hal-hal apa saja yang guru lakukan</p>

		<p>dalam membimbing anak sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang sederhana?</p> <p>2. Motivasi apa saja yang ibu berikan kepada anak untuk membangun kreatifitasnya?</p>
--	--	---

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013 :226) “pengumpulan dokumen dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dari jawaban pertanyaan pencatatan dan foto-foto”.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknis analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Sugiyono (dalam Fajilah 2022 :41) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Berikut ini cara mereduksi data:

- a) Memilih data yang dianggap penting
- b) Membuat kategori data, seperti pada ilustrasi diatas dibuat menjadi tiga kategori yakni ada huruf besar, huruf kecil dan angka.
- c) Mengelompokkan data pada setiap kategori.

Intinya tahap reduksi data ini berfungsi sebagai penjelasan data yang tadinya tidak jelas menjadi lebih jelas dan sistematis. Hal ini tentu akan mempermudah peneliti dalam menganalisis data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data merupakan gambaran secara menyeluruh dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara keseluruhan.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Umumnya kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan bisa